

ABSTRAK

Salaisya Nazwa Fatimah (1221030182), “Konsep Emosi Negatif dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif antara Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka dan Tafsir Lathaif Al-Isyarat Karya Al-Qusyairi)”. Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena semakin meningkatnya tantangan kehidupan modern yang memicu munculnya emosi negatif seperti marah, sedih, takut, dan rasa bersalah yang tidak terkendali, yang berdampak buruk terhadap kesehatan mental, hubungan sosial, dan kehidupan spiritual manusia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami konsep emosi negatif dalam perspektif Al-Qur'an melalui perbandingan *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Latha'if Al-Isyarat*, sehingga dapat diketahui bagaimana kedua mufassir memaknai dan menjelaskan emosi negatif tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan kategori emosi negatif dalam Al-Qur'an, mengetahui penafsiran Buya Hamka dan Al-Qusyairi mengenai ayat-ayat emosi negatif, serta menganalisis persamaan dan perbedaan kedua penafsiran yang kemudian dianalisis menggunakan teori *Cognitive-Appraisal* Richard Lazarus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), serta metode komparatif atau *tafsir muqarran*, yaitu membandingkan penafsiran dua mufassir terhadap ayat-ayat yang sama melalui tahapan inventarisasi ayat, pemaparan penafsiran, analisis perbandingan, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer penelitian ini adalah *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir Lathaif Al-Isyarat* karya Al-Qusyairi. Kedua tafsir tersebut dipilih karena memiliki corak penafsiran yang berbeda dan dapat memberikan perspektif yang saling melengkapi dalam memahami konsep emosi negatif dalam Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi negatif dalam Al-Qur'an dapat dikategorikan ke dalam empat bentuk, yaitu marah (*ghadab*), sedih (*huzn*), takut (*khauf*), dan rasa bersalah atau penyesalan (*nadham*). Emosi tersebut muncul sebagai respons terhadap berbagai kondisi dan peristiwa yang dihadapi manusia, seperti penyimpangan yang menimbulkan kemarahan, kehilangan atau keadaan yang tidak sesuai harapan yang memunculkan kesedihan, ancaman dan tekanan yang menimbulkan rasa takut, serta kesalahan dan penyesalan atas suatu perbuatan yang memunculkan rasa bersalah. Dalam penafsirannya, Buya Hamka cenderung menekankan aspek sosial, dan moral, sedangkan Al-Qusyairi lebih menonjolkan dimensi spiritual dan batin (*isyari*). Meskipun berbeda corak penafsiran, keduanya sepakat bahwa emosi negatif merupakan respons wajar. Pengendalian emosi secara eksplisit ditemukan pada ayat-ayat tentang kesedihan (QS. An-Nahl: 127 dan QS. Al-An'am: 33) yang mengajarkan kesabaran dan keteguhan hati sebagai cara menghadapi emosi negatif.

Kata Kunci: Emosi Negatif, Al-Qur'an, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Lathaif Al-Isyarat*, *Cognitive-Appraisal*, Studi Komparatif

ABSTRACT

Salaisya Nazwa Fatimah (1221030182), "The Concept of Negative Emotions in the Qur'an (A Comparative Study between Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka and Tafsir Lathaif Al- Isyarat by Al-Qusyairi)". Department of Al-Quran and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung.

This research is motivated by the increasing challenges of modern life that trigger the emergence of negative emotions such as anger, sadness, fear, and uncontrollable guilt, which have a negative impact on human mental health, social relationships, and spiritual life. Therefore, this research is important to understand the concept of negative emotions in the perspective of the Qur'an through a comparison of Tafsir Al-Azhar and Tafsir Latha'if Al-Itanda, so that it can be known how the two mufassir interpret and explain these negative emotions.

This study aims to find out the forms and categories of negative emotions in the Qur'an, find out the interpretation of Buya Hamka and Al-Qusyairi regarding the verses of negative emotions, and analyze the similarities and differences between the two interpretations which are then analyzed using Richard Lazarus' Cognitive-Appraisal theory. This study uses a qualitative approach with the type of library research, as well as a comparative method or muqarran interpretation, which is to compare the interpretation of two mufassir to the same verses through the stages of verse inventory, interpretation presentation, comparative analysis, and conclusion drawn. The primary data sources of this research are Tafsir Al-Azhar by Buya Hamka and Tafsir Lathaif Al- Isyarat by Al-Qusyairi. The two interpretations were chosen because they have different interpretations and can provide complementary perspectives in understanding the concept of negative emotions in the Qur'an.

The results of the study show that negative emotions in the Qur'an can be categorized into four forms, namely anger (ghadab), sadness (huzn), fear (khauf), and guilt or regret (nadhham). These emotions arise in response to various conditions and events faced by humans, such as deviations that cause anger, loss or circumstances that do not meet expectations that cause sadness, threats and pressures that cause fear, as well as mistakes and regrets for an act that gives rise to guilt. In his interpretation, Buya Hamka tends to emphasize social and moral aspects, while Al-Qusyairi emphasizes the spiritual and mental dimensions (isyari). Although there are different interpretations, both agree that negative emotions are a natural response. Emotional control is explicitly found in verses about sadness (QS. An-Nahl: 127 and QS. Al-An'am: 33) which teaches patience and determination as a way to deal with negative emotions.

Keywords: Negative Emotions, Al-Qur'an, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Lathaif Al-Isyarat, Cognitive-Appraisal, Comparative Study